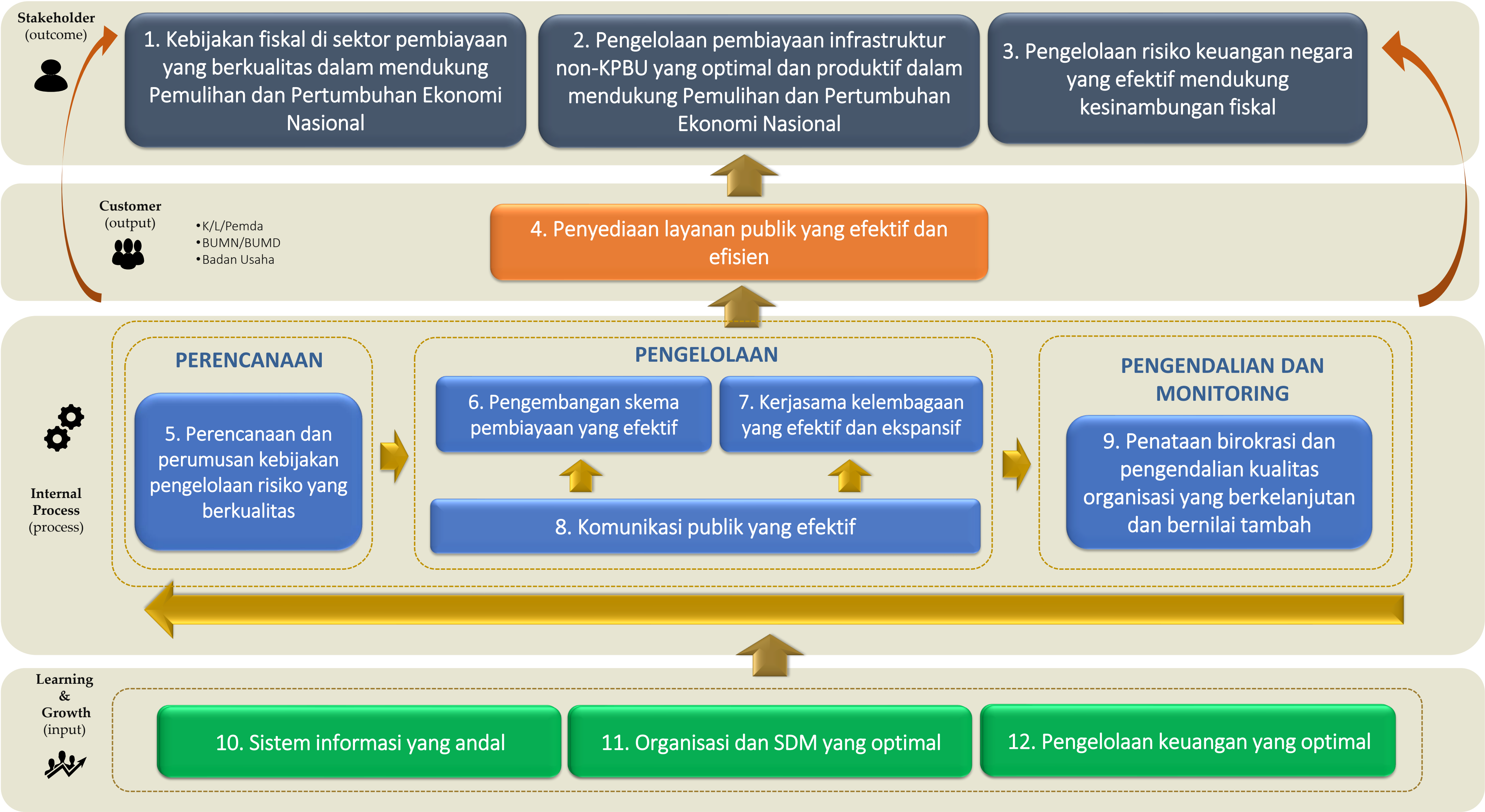


PETA STRATEGI KEMENKEU-TWO DIREKTORAT PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN NEGARA TAHUN 2021

Visi : "Menjadi Pengelola Risiko Keuangan Negara Yang Inovatif, Kreatif Dan Profesional Dalam Rangka Mendukung Visi Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko “Menjadi Pengelola Pembiayaan Dan Risiko Yang Inovatif, Kreatif Dan Profesional”



SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2021

SS & IKU		Target
1. Kebijakan fiskal di sektor pembiayaan yang berkualitas dalam mendukung Pemulihan dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional		
1a-CP	Indeks efektivitas kebijakan pengelolaan risiko keuangan negara	80
2. Pengelolaan pembiayaan infrastruktur non-KPBU yang optimal dan produktif dalam mendukung Pemulihan dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional		
2a-CP	Indeks efektivitas pembiayaan proyek infrastruktur non-KPBU	4 (skala 5)
2b-CP	Indeks pemenuhan target pembiayaan infrastruktur non-KPBU	100
3. Pengelolaan risiko keuangan negara yang efektif mendukung kesinambungan fiskal		
3a-CP	Tingkat efektivitas pengendalian risiko keuangan negara	100%
3b-N	Indeks kualitas transparansi fiskal BPK	100
3c-N	Indeks pengendalian risiko keuangan negara di tingkat <i>sovereign</i> ALM	90
4. Penyediaan layanan publik yang efektif dan efisien		
4a-N	Indeks kepuasan pengguna layanan	4,1 (skala 5)
5. Perencanaan dan perumusan kebijakan pengelolaan risiko keuangan negara yang berkualitas		
5a-CP	Indeks penyelesaian kebijakan/regulasi pengelolaan risiko keuangan negara	80
5b-CP	Persentase pencapaian target tingkat akurasi perencanaan pengelolaan risiko keuangan negara	100%
5c-CP	Persentase rekomendasi pembiayaan, penjaminan, dan mitigasi risiko yang disetujui Menteri Keuangan	100%
6. Pengembangan skema pembiayaan yang efektif		
6a-CP	Indeks keberhasilan pengembangan skema baru pembiayaan kreatif lainnya	3 (skala 4)

SS & IKU		Target
7. Kerjasama kelembagaan yang efektif dan ekspansif		
7a-CP	Persentase pencapaian target kerjasama kelembagaan	100%
8. Komunikasi publik yang efektif		
8a-N	Indeks efektivitas komunikasi publik	3,5 (skala 4)
8b-N	Indeks kualitas publikasi pengelolaan risiko keuangan negara	100
9. Penataan birokrasi dan pengendalian kualitas organisasi yang berkelanjutan dan bernilai tambah		
9a-N	Tingkat penerapan sistem pengendalian intern dan manajemen kinerja	89,51%
10. Sistem informasi yang andal dan terintegrasi		
10a-CP	Persentase pencapaian target pengembangan aplikasi pengelolaan risiko keuangan negara	100%
11. Organisasi dan SDM yang optimal		
11a-CP	Persentase penyelesaian program IS-RBTK terkait Kerangka PRKN	90%
11b-CP	Indeks pengembangan kompetensi pegawai	74
11c-CP	Persentase pencapaian target penyelesaian arahan pimpinan	80%
12. Pengelolaan keuangan yang optimal		
12a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5%